

**PROFIL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PESERTA DIDIK KELAS  
XII SMA NEGERI DI KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH  
SKRIPSI**

**Oleh  
PUSPA NITASARI  
06091381621055**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**PROFIL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PESERTA DIDIK KELAS  
XII SMA NEGERI DI KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH**

**SKRIPSI**

oleh

**Puspa Nitasari**

**NIM: 06091381621055**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D.**

**NIP. 195607161985032001**

**Pembimbing 2,**



**Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198709262015042002**

**mengetahui,**

**Koordinator Jurusan MIPA**



**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.**

**NIP. 197910142003122002**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspa Nitasari

NIM : 06091381621055

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil *Higher Order Thinking Skills* Kelas XII SMA Negeri Di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Materi Sistem Peredaran Darah” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Puspa Nitasari

NIM 06091381621055

## **PRAKATA**

Skripsi berjudul “Profil *Higher Order Thinking Skills* Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Di serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan oleh beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D. dan Ibu Safira Permata Dewi, S.Pd. M.Pd. sebagai pembimbing I dan II atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Ismet S.Pd., M.si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga sangat berterima kasih banyak kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam bidang akademik sampai penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si., Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd dan Bapak Dr. Msg. Tibrani, M.Si., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan perbaikan untuk skripsi ini sehingga dapat lebih baik lagi. Lebih lanjut saya ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu serta keterampilan yang bermanfaat selama saya mengikuti pendidikan serta terima kasih kepada Kak Wawan dan Mba Icha selaku staff administrasi Program Studi Pendidikan Biologi yang senantiasa membantu mengurus segala keperluan administrasi di Jurusan Pendidikan Biologi.

Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Waka kurikulum dan guru biologi kelas 12 SMA Negeri 1 Palembang, Waka kurikulum dan guru biologi kelas 12 SMA Negeri 2 Palembang, dan Waka kurikulum serta guru biologi kelas 12 SMA Negeri 11 Palembang yang telah berpartisipasi saat saya melaksanakan penelitian. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua tercinta ayah Djauhari Solihin, BA. dan mama Kusmiati, S.E. yang tiada hentinya memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan baik moral maupun material, juga kakak saya ijal dan istri serta keponakan kesayanganku Yesti & Helen, Nenek

serta keluarga besar Solihin & keluarga besar Abu Bakar terima kasih telah menyemangati dan memberikan doa untuk saya. Saya ucapkan terima kasih juga untuk M. Habil Khotami, S.Pd. yang terus menerus memberikan semangat, saran, motivasi agar revisi, dan telah menemani dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini selesai. Kepada sahabat SE dari awal masuk kuliah sampai selesai April, Dea, Intan, Murti, Niny, Sinta, dan Winda, yang terlibat dalam perkuliahan dan saling menyemangatkan serta teman-teman Pendidikan Biologi 2016. Penulis juga sangat berterima kasih kepada sahabat-sahabat keluarga AYANG BEBI, SAWADIKAP, dan TEMAN KOST NYAI karena telah mewarnai hari-hari dengan lelucon kalian di grup WA. Bantuan, kebersamaan, kekeluargaan, pembelajaran yang telah kalian berikan untuk saya sangat berkesan. Sangat bersyukur sekali kepada Allah SWT yang telah memberikan orang-orang yang peduli di dalam hidup saya, semoga kelak saya dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2020

Penulis,



Nitasari

Puspa

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Higher Order Thinking Skills .....	5
2.2 Kurikulum.....	7
2.3 Evaluasi <i>Higher Order Thinking Skills</i> Dalam Pembelajaran Biologi .....	10
2.4 Sistem Peredaran Darah .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	13
3.2 Definisi Operasional.....	13
3.3 Tempat dan Waktu Peneliitian.....	14
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
3.4.1 Populasi Penelitian .....	14
3.4.2 Sampel Penelitian .....	14
3.5 Prosedur Penelitian .....	15

3.5.1 Tahap Persiapan.....	15
3.5.2 Tahap Pelaksanaan .....	15
3.5.3 Tahap Penyelesaian .....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.6.1 Tes Tertulis.....	16
3.6.2 Angket.....	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	16
3.7.1 Analisis Data Tertulis .....	17
3.7.2 Analisis Data Angket.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	19
4.1.1 Persentase Capaian Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Materi Sistem Peredaran Darah Per-Item Jawaban Wilayah Iilir Barat 1 Palembang .....	19
4.1.2 Persentase Respons Angket Perspektif Peserta Didik Tentang HOTS Berdasarkan Per-Item Pernyataan.....	20
4.1.3 Persentase Respons Angket Perspektif Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Pendekatan Saintifik Berdasarkan Per-Item Pernyataan.....	23
4.2 Pembahasan .....	24
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbedaan LOTS dan HOTS .....	5
2. Dimensi Proses Kognitif .....	6
3. Karakteristik Kurikulum 2013.....	7
4. Penyempurnaan Pola Pikir .....	9
5. Perubahan Untuk Mata Pelajaran IPA .....	10
6. Sampel Penelitian .....	15
7. Kategori HOTS.....	17
8. Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif .....	18
9. Kategori Skor Respons Peserta Didik.....	18
10. Capaian Persentase Tes Soal HOTS Berdasarkan Per-Item Jawaban .....	20
11. Persentase Hasil Rata-rata Angket Perspektif Peserta Didik Tentang HOTS Berdasarkan Per-Item Pernyataan .....	21
12. Persentase Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Penggunaan Pendekatan Saintifik .....	22



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Sistem Kardiovaskular .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi soal HOTS Sistem Peredaran darah .....	37
2. Angket Perspektif Peserta Didik Tentang HOTS .....	61
3. Angket Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Pendekatan Saintifik .....	62
4. Kisi-kisi Soal dengan Materi.....	63
5. Hasil Pengukuran Validasi Empiris.....	63
6. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	63
7. Kisi-kisi Angket Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam Penggunaan Pendekatan Saintifik .....	64
8. Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMA Negeri di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Melalui Soal HOTS Sistem Peredaran Darah.....	65
9. Kategori Capaian Hasil Uji Soal HOTS Materi Sistem Peredaran Darah ...	81
10. Analisis Angket Perspektif Peserta Didik SMA Negeri Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang Tentang HOTS.....	81
11. Analisis Angket Persepsi Peserta didik Terhadap Guru Dalam Penggunaan Pendekatan Saintifik di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang .....	96
12. Usul Judul Skripsi.....	112
13. Surat Izin Persetujuan Seminar Persetujuan.....	113
14. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	114
15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	115
16. Surat Izin dari Dinas Pendidikan .....	117
17. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	118
18. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	121
19. Kartu Bebas Pustaka Ruang baca FKIP .....	122
20. Kartu Bebas Pustaka Universitas Sriwijaya .....	123
21. Surat Persetujuan Seminar Hasil .....	124
22. Surat Keterangan Bukti Revisi Proposal.....	125

23.	Surat Keterangan Bukti Revisi Makalah Hasil.....	126
24.	Kartu Bimbingan Skripsi .....	127
25.	Plagiarisme .....	130

**PROFIL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PESERTA DIDIK KELAS  
XII SMA NEGERI DI KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH**

**Puspa Nitasari<sup>1</sup>, Siti Huzaifah<sup>2</sup>, Safira Permata Dewi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail<sup>1</sup> : [puspanita1718@gmail.com](mailto:puspanita1718@gmail.com)

E-mail<sup>2</sup> : [sitihuzaifahdjilil@gmail.com](mailto:sitihuzaifahdjilil@gmail.com)

E-mail<sup>3</sup> : [saphire2687@gmail.com](mailto:saphire2687@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMA Negeri di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang pada materi biologi sistem peredaran darah. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Teknik penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sample penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XII SMA Negeri di Ilir Barat 1 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes tertulis dengan soal pilihan ganda sebanyak 24 butir soal, beserta beberapa lembar angket respons perspektif peserta didik tentang HOTS dan angket persepsi peserta didik terhadap guru dalam penggunaan pendekatan saintifik. Persepsi peserta didik terhadap guru dalam penggunaan pendekatan saintifik termasuk kategori sangat baik yaitu mencapai 85,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik SMA Negeri di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang pada materi sistem peredaran darah masih termasuk kategori sangat tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari rerata skor hasil uji soal peserta didik secara keseluruhan yaitu dengan nilai rata-rata 26. Berdasarkan angket respons perspektif peserta didik tentang HOTS terbukti pada item pernyataan indikator kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal HOTS masih banyak item pernyataan tergolong tidak baik karena peserta didik merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah, kesulitan mengerjakan soal analisis, kesulitan dalam menyelesaikan dan merancang tugas proyek.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, SMA Negeri, Sistem Peredaran Darah*

**PROFILING HIGHER ORDER THINKING SKILLS IN TOPIC  
CIRCULATORY SYSTEM OF SENIOR HIGH SCHOOLS STUDENTS  
GRADE XII IN PALEMBANG SUB-DISTRICT ILIR BARAT 1**

**Puspa Nitasari<sup>1</sup>, Siti Huzaifah<sup>2</sup>, Safira Permata Dewi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Biology Education Study Program Students FKIP Sriwijaya University

<sup>2,3</sup>Lecture of Biology Education Study Program FKIP Sriwijaya University

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail<sup>1</sup> : [puspanita1718@gmail.com](mailto:puspanita1718@gmail.com)

E-mail<sup>2</sup> : [sitihuzaifahdjilil@gmail.com](mailto:sitihuzaifahdjilil@gmail.com)

E-mail<sup>3</sup> : [sapphire2687@gmail.com](mailto:sapphire2687@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aimed to find out the high-level thinking skills profile of public high school students in Ilir Barat 1 Palembang on circulatory system material in biology. In this study used a descriptive method with the type of survey research. Research sample determination technique using Cluster Sampling technique. The research sample was conducted on students of grade XII of Public High School in Ilir Barat 1 Palembang. The data collection technique used was a written test technique with multiple choice questions with 24 items, as well as several sheets of students' perspective response questionnaires about HOTS and student perception questionnaires towards teachers in used of scientific approaches. The perception of students towards teachers in used of scientific approaches belong to the excellent category of 85,5%. The results showed that the high-level thinking skills of public high school students in Ilir Barat 1 Palembang on circulatory system material were still in the very bad category. This can be seen from the average test score of the student as a whole which was with an average score of 26. Based on the questionnaire of the students' perspective on HOTS is evident on the skill statement item of HOTS still a lot of statement items are rated poorly because learners felt difficulty working out analysis, difficulty in completing and drafting project assignments.

**Keywords:** *High Level Thinking Skills, Senior High Schools, Circulatory System*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum 2013 menerapkan sistem pembelajaran dengan : pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang terstruktur, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Kurikulum 2013 diharapkan dapat membawa pendidikan ini semakin maju terutama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud ialah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan sifat pembelajaran yang kontekstual. Menurut Kemedikud (2013) kurikulum 2013 mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kurikulum 2013 juga mewajibkan peserta didik mampu berpikir tingkat tinggi (HOTS) atau kemampuan berpikir yang tidak hanya sekedar mengingat, melakukan kembali dan merujuk tanpa melakukan pengolahan (Retnawati, 2018).

*Higher Order Thinking Skills* (HOTS) beberapa tahun terakhir menjadi perbincangan yang hangat di dunia pendidikan Indonesia. Yayuk (2019) menjelaskan bahwa penerapan HOTS dalam pembelajaran di sekolah tidaklah mudah, guru harus mampu menguasai konsep dan strategi pembelajarannya sehingga peserta didik dapat memberi respons berpikir lebih kritis. Soal HOTS membutuhkan daya nalar yang lebih tinggi. Untuk itu, peserta didik harus menguasai kemampuan tersebut agar dapat bersaing dalam era revolusi industri ini. Akan tetapi, banyak peserta didik belum terbiasa mengerjakan soal yang berbasis HOTS karena rendahnya penguasaan materi (Kompas, 2019). Mendikbud juga mengatakan bahwa model pembelajaran HOTS dapat membuat peserta didik berpikir kritis berkolaborasi baik dalam mempersiapkan era millennium (Kompas, 2018).

Penelitian tentang HOTS juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan Silvia (2018) tentang analisis *higher order thinking skills* (HOTS) siswa SMAN 7 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 mengatakan bahwa siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru tahun ajaran

2017/2018 memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) sangat rendah yaitu siswa mampu menjawab 44,72% soal kategori C4, sedangkan kategori C5 sebanyak 27,70% dan kategori C6 sebanyak 20,36% . Penelitian serupa juga dilakukan Fazira (2019) tentang analisis *higher order thinking skills* (HOTS) siswa kelas XI pada materi sistem pernafasan SMAN Plus provinsi Riau tahun ajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas XI SMAN Plus Provinsi Riau masih tergolong sangat rendah yaitu 50,74% dengan kemampuan menjawab soal kategori C4 68,29%, C5 33,56%, dan C6 sebanyak 50,37%. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa SMA masih tergolong rendah dikarenakan guru jarang memberikan soal yang berbasis HOTS sehingga peserta didik belum terbiasa mengerjakan soal-soal yang berbasis HOTS, kurang teliti dalam proses pengerjaan soal, serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap soal atau materi dalam soal yang dikerjakan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri diselenggarakan oleh pemerintah sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang diatur oleh pemerintah daerah sesuai kewenangannya. Sementara itu, SMA Swasta diselenggarakan oleh badan pendiri sekolah swasta yang bersangkutan dan memenuhi syarat dengan penamaan sekolah (Kemendikbud, 2002). Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik dengan sistem zonasi sebanyak 90% dan jalur prestasi yang berdomisili di luar radius zona terdekat dari sekolah 5% serta jalur di luar radius zona terdekat dari sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orang tua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial sebanyak 5% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima, sedangkan sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat dapat melakukan seleksi selain sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 sampai dengan pasal 13 dan/atau melalui tes bakat skolastik atau tes potensi akademik (Permendikbud, 2017). Sistem zonasi ini menimbulkan dampak positif yaitu pemerataan pendidikan serta menghilangkan diskriminasi sekolah, adapun dampak negatif salah satunya adalah turunnya kualitas sekolah yang sebelumnya persaingan nilai yang tinggi menjadi standar (Satria, 2019).

Peraturan kemendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tentang kurikulum 2013 SMA/MA terdapat mata pelajaran umum dan mata pelajaran peminatan akademik. Mata pelajaran peminatan akademik salah satunya yaitu peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam (fisika, biologi dan kimia). Peran matematika dan ilmu pengetahuan alam khususnya pada biologi bagi kehidupan masa depan sangat strategis, terutama dalam menyiapkan peserta didik masa depan yang kritis, kreatif, kompetitif serta mampu memecahkan masalah (Sudarisman, 2015). Pembelajaran biologi menurut Yani, dkk (2018) tidak hanya sekedar menghafal atau memahami konsep atau hanya transfer ilmu dari guru ke siswa melainkan pembelajaran biologi juga memerhatikan pengembangan kemampuan HOTS pada siswa, seperti kemampuan menalar karena ilmu biologi sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya materi dalam pembelajaran biologi di tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang dianggap cukup sulit adalah sistem peredaran darah manusia karena materinya cukup banyak dan memerlukan pemahaman yang tinggi (Zannah, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut membuktikan bahwa mereka telah mengenalkan soal-soal yang berbasis HOTS namun belum ada informasi tentang keterampilan dalam berpikir tingkat tinggi pada peserta didik, maka dari itu diperlukan penelitian untuk memberikan suatu gambaran tentang HOTS yang dimiliki peserta didik. Peneliti memilih Sekolah SMA negeri di daerah Kecamatan ilir barat 1, yaitu SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 2 Palembang dan SMA Negeri 11 Palembang (Dapodik, 2019). Sekolah SMA Negeri di daerah Kecamatan ilir barat 1 dapat menjadi acuan untuk sekolah lain dalam meningkatkan HOTS peserta didik disekolahnya, sehingga perlu dilakukanlah penelitian yang mengkaji **“Profil *Higher Order Thinking Skills* Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri di Kecamatan Iilir Barat 1 Palembang Materi Sistem Peredaran Darah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui *Higher Order Thinking Skills* peserta didik kelas XII pada SMA Negeri di kecamatan Iilir Barat 1 Palembang dalam materi sistem peredaran darah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Profil *Higher Order Thinking Skills* Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri di Kecamatan



Ilir Barat 1 Palembang Materi Sistem Peredaran Darah??".

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut, subjek penelitian adalah Peserta Didik SMA Negeri Berakreditasi A Kelas XII MIA Di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini yaitu Sistem Peredaran Darah KD 3.6 yaitu peserta didik dapat menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dan KD 4.6 yaitu menyajikan hasil analisis data dari berbagai sumber kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung dan pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem peredaran darah manusia dan teknologi terkait sistem sirkulasi melalui berbagai bentuk media presentasi. Produk soal yang dikembangkan oleh Sobiatin (2016) hanya pada dimensi pengetahuan konseptual berjumlah soal 24 butir dinyatakan valid dengan hasil perhitungan uji reliabilitas soal HOTS yang tinggi yaitu sebesar 0,81.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan data yang didapatkan tujuan dari peneliti ialah untuk mengetahui profil *Higher Order Thinking Skills* peserta didik kelas XII SMA Negeri di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang materi sistem peredaran darah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki manfaat yaitu dengan adanya informasi dari penelitian ini maka sekolah yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang tergolong baik, dapat dijadikan contoh bagaimana proses pembelajaran dari sekolah tersebut bagi sekolah lain untuk meningkatkan HOTS peserta didiknya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anderson, L.W. dan David, R. Krathwohl (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Angraini, G. (2014). Analisis Kemampuan Literasi Sains dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS - Higher Order Thinking Skill) Siswa SMAN Kelas X Di Kota Solok Pada Konten Biologi. *Tesis* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti, E. P. N. (2015). Kemampuan Guru Mata Pelajaran Biologi Dalam Pembuatan Soal HOT (Higher Order Thinking) di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. *Skripsi* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah datar. *Journal of Sainstek Vol 8, No 1*. ISSN : 2085-8019.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daud, Firdaus. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 19. No.2*. ISSN : 2580-2313.
- Depdiknas. (2018). *Permendikbud Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2018). *Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah*

*Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2018). *Permendikbud Nomor 37 Tahun Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2018). *Permendikbud Nomor 36 Tahun Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.

Fazira, S., Suryanti, Ferazona, S., & Idris, T. (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Pernapasan SMAN Plus Provinsi Riau. Thun Ajaran. *Jurnal Pelita Pendidikan, Vol. (7) No. (4)*. ISSN: 2502-3217.

Fauzah, Nikmatul. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam Penggunaan Pendekatan Saintifik Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Ekskresi Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 1 Mijen Demak Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi* Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Helmawati. (2019). *Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS Higher Order Thinking Skills*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Heong, Y. M., Yunos, J. B., & Noraini, B.O. (2010). The Perception Of Student On Mastering The Level Of Higher Order Thinking Skills In Technical Education Subjects. *RCEE & RHED* :1-6

Huzaifah, S. Djunaidah, Z., Betrin, JN. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Biologi Di SMA Negeri 11 Palembang. *Jurnal Biologi*. 103-114.

Kemendikbud. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Disajikan dalam

Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan, 14 Januari 2014, Jakarta.

Kemendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2002. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060/U/2002 Tentang Pedoman Pendirian Sekolah Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta. Mendikbud.

Kompas. (2019). Penguasaan Materi Siswa Dinilai Rendah, Perlu Kembangkan HOTS.  
<https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/28/21591671/penguasaan-materi-siswa-dinilai-rendah-perlu-kembangkan-hots>. Diakses pada 21 Desember 2019.

Kompas. (2018). Mendikbud Imbau Guru Kembangkan Pembelajaran HOTS.  
<https://edukasi.kompas.com/read/2018/11/12/21323171/mendikbud-imbau-guru-kembangkan-pembelajaran-hots>. Diakses 21 Desember 2019.

Liana, Putri. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbasis Penugasan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Sistem Peredaran Darah di MAN Kabupaten Bireuen. *Tesis*. Banda Aceh : Fakultas Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Madang, Kodri., Suratmi., & Sukmaningtyas, B., (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Kelas XI Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Negeri Tanjung Raja. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol 5. No 2.

Miarsyah, M. dan Ristanto R. H. (2019). Memberdayakan Keterampilan Mengembangkan Soal Hots pada Guru Biologi di Kabupaten Bekasi. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. (1). No. (4). ISSN: 2685-113x.

- N. A. Campbell, J. B. (2010). *Biologi (Jilid 3)*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. A. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah di SMA Negeri 2 Peusangan. *Jurnal Edubio Tropika*. Vol. (2). No. (1). ISSN : 2339-2649.
- Retnawati, Heri. (2018). Teacher's Knowledge About Higer Order Thinking Skills and Its Learning Strategy. *Problems of Education in the 21<sup>st</sup> Century*. Vol. (76). No. (2). ISSN: 2538-7111.
- Rizki, U. Y. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian. *Educational Psychology Journal*. Vol 2. No 1. ISSN : 2252-634X
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Satria, dani. (2019). Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Skripsi* Lampung: Universitas Lampung
- Silvia, Novi. (2018). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa SMAN 7 Pekanbaru Tahun 2017/2018. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UIR. Hlm. 57-60. Riau.
- Sobiatin, E. (2016). Pengembangan Soal Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Untuk Sekolah Menengah Atas Materi Sistem Sirkulasi Manusia. *Skripsi* Inderalaya: FKIP Unsri.
- Subali, B. (2010). Penilaian, Evaluasi dan Remediasi Pembelajaran Biologi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea*, Vol. (2) , No. (1) . , ISSN: 2502-0404.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

Bandung:Alfabeta.

Sulaeman, A. (2015). Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer. *ISLAMADINA Vol. 14. No. 1.* Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Tigo, Maximus. (2017). Pengaruh Model Picture and Picture Berbantuan Leaflet Terhadap hasil Belajar siswa Pada Materi Virus SMA. *Artikel Penelitian.* Pontianak : Universitas Tanjungpura

Widana, I. W. (2017). HIGHER ORDER THINKING SKILLS ASSESSMENT (HOTS). *Journal Of Indonesian Student Assessment And Evaluation. Vol. (3). No. (1).* , ISSN : 2442-4919.

Yani, A. Dkk. (2018). Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Media Blooklet Higher Order Thinking terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo. *Jurnal Biology Science and Education. Vol. (7). No. (1).* ISSN : 2252-858X.

Yogica, R., Lufri., & Sumarmin, R. (2014). Efektifitas Modul Bergambar Disertai LKS Berorientasi Konstruktivistik Terhadap Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol (5). No (1).* ISSN : 1978-5461.

Zannah, Fathul. (2014). Penggunaan Model Sinektik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas XI SMAN. *Edu Sains. Vol (2) No. (1).* ISSN : 2338-4387.